

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kelenjar manusia dihasilkan oleh dua kelenjar, yaitu kelenjar ekrin dan kelenjar apokrin. Kelenjar apokrin bersifat aktif setelah masa pubertas. Cairan yang dihasilkan oleh kelenjar apokrin hanya berbau lemak. Tetapi karena di setiap helai rambut terdapat satu apokrin dan mengandung bakteri yang berperan dalam proses pembusukannya maka jumlah bakterinya juga lebih banyak <sup>(7)</sup>.

Jika kelenjar apokrin mengeluarkan keringat sedikit tapi jika tidak membersihkannya dan kemudian tercampur bakteri maka ketiak akan menghasilkan bau yang tidak enak. Apalagi jika kita sering memakan makanan yang mengandung protein tinggi, seperti daging kambing (karena dapat melebarkan pembuluh darah), durian, bawang goreng, merokok, minuman keras, dan obat antibiotika. Telah dijelaskan bahwa bau keringat yang baunya tidak normal dari bau biasanya disebabkan karena adanya penguraian sekresi apokrin oleh bakteri di permukaan kulit. Bau tidak enak dapat dikurangi atau dicegah dengan pemeliharaan higienis yang baik, misalnya mandi secara teratur, sehingga pertumbuhan bakteri dapat dihambat dan penguraian yang telah terjadi dapat hilang dengan sendirinya<sup>(7, 16)</sup>.

Salah satu bahan alam yang digunakan sebagai deodorant secara tradisional yaitu bunga kecombrang atau orang sunda sering menyebutnya honje yang dalam bahasa latinnya *Etilingera elatior* (Jack) R. M. Smith. Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini maka banyak bahan alam yang dibuat secara modern dalam berbagai produk baik kosmetik, sediaan obat dan lain-lain semakin banyak dan

berkembang pesat. Deodorant salah satunya, pemanfaatan kecombrang dapat digunakan sebagai deodorant dalam bentuk lotion karena lotion pada umumnya cepat mengering pada permukaan kulit yang luas dan tidak lengket di kulit ketika lotion tersebut dioleskan di ketiak <sup>(7, 8, 9)</sup> .

### **Identifikasi Masalah**

Adapun masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perasan bunga kecombrang dapat dibuat sediaan deodorant yang baik, stabil, efektif, aman dan nyaman dalam penggunaannya.
2. Apakah perasan bunga kecombrang masih mempunyai aktivitas sebagai antibakteri bila dibuat dalam bentuk sediaan deodorant lotion
3. Konsentrasi berapa persen perasan bunga kecombrang yang digunakan dalam sediaan sebagai proses akhir deodorant lotion yang dapat digunakan

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari kemampuan bunga kecombrang yang mempunyai efek sebagai antimikroba dan membuat sediaan deodorant lotion yang memenuhi syarat farmasetika.

### **Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi mengenai formulasi sediaan deodorant lotion dari perasan kecombrang yang baik, stabil, efektif, aman dan nyaman dalam penggunaannya.

**Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Farmasetika, Laboratorium Teknologi Farmasi dan Laboratorium Mikrobiologi, Jurusan Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Garut.

